

**USAHA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN (PKK) DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*
(*STAD*) PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI A SMK NEGERI PURWOSARI
BOJONEGORO PADA SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

YOYOK PATMORIYANTO
SMK Negeri Purwosari Bojonegoro

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) kelas XI Akuntansi A SMK Negeri Purwosari Bojonegoro pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*. Kriteria keberhasilan penelitian ini untuk aktivitas belajar ditandai dengan persentase aktivitas belajar secara keseluruhan mencapai 75% atau minimal 27 siswa yaitu 75% siswa mengalami peningkatan skor aktivitas belajar dan hasil belajar siswa secara kognitif mencapai minimal 27 siswa atau 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar dan hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan. Terjadi peningkatan aktivitas belajar dari siklus 1 ke siklus 2, yaitu sebesar 56,02% menjadi 75,93% pada siklus 2 dan 31 siswa atau 88,57% mengalami peningkatan skor aktivitas belajar. Peningkatan hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) siswa yang mencapai KKM dari *post test* siklus 1 ke *post test* siklus 2 sudah mencapai keberhasilan yang diharapkan yaitu 5 siswa atau 14,29% menjadi 31 siswa atau 88,57%.

This research aims to improve learning activities and learning outcomes for Creative Products and Entrepreneurship (PKK) class XI Accounting A SMK Negeri Purwosari Bojonegoro in the odd semester of the 2021/2022 academic year by applying the Student Teams Achievement Division (STAD) Cooperative Learning Model. The criteria for the success of this research for learning activities are marked by the percentage of learning activities as a whole reaching 75% or a minimum of 27 students, which is 75% of students experiencing an increase in learning activity scores and student learning outcomes cognitively reaching a minimum of 27 students or 75% reaching the Minimum Completeness Criteria (KKM) 75 on the subject of Creative Products and Entrepreneurship (PKK) in their class. The results of this study indicate that learning activities and learning outcomes for Creative and Entrepreneurial Products (PKK) have increased after the action has been taken. There was an increase in learning activities from cycle 1 to cycle 2, which amounted to 56.02% to 75.93% in cycle 2 and 31 students or 88.57% experienced an increase in learning activity scores. Increased learning outcomes of Creative Products and Entrepreneurship (PKK) students who achieve KKM from post test cycle 1 to post test cycle 2 have achieved the expected success, namely 5 students or 14.29% to 31 students or 88.57%.

Kata Kunci : *student teams achievement division*, aktivitas belajar, hasil belajar

PENDAHULUAN

Mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan adalah mata pelajaran yang terkait secara langsung dalam penanaman pendidikan kewirausahaan kepada siswa. Mata pelajaran tersebut dapat memberikan Pemahaman dan keterampilan berwirausaha kepada siswa. Selain pemberian materi dalam mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan

terdapat kegiatan berupa aktivitas praktik dalam menerapkan materi yang telah di pelajari

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sebaiknya selalu memperhatikan faktor siswa sebagai subjek belajar. Pada dasarnya siswa satu berbeda dengan siswa lainnya, baik dalam hal kemampuan maupun cara belajarnya. Perbedaan itu menyebabkan adanya kebutuhan yang berbeda dari setiap anak.

Melihat dari permasalahan ini, peneliti akan mencoba salah satu metode alternatif yang dapat digunakan yakni metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*. Dalam *STAD* guru hanya memberikan konsep-konsep pokok. Pengembangan dari konsep-konsep tersebut dilakukan oleh siswa dalam bentuk kelompok melalui permasalahan yang diberikan. Dalam kelompok, siswa mendiskusikan konsep dan permasalahan yang diberikan secara bersama, membandingkan masing-masing jawaban dari permasalahan yang diberikan, dan membetulkan kesalahan, sehingga seluruh siswa akan terlibat secara langsung dalam penguasaan materi Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK).

Berdasarkan masalah diatas Penulis mencoba mengadakan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul: “Usaha Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* pada Siswa Kelas XI Akuntansi A SMK Negeri Purwosari Bojonegoro Pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022.”

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di kelas XI Akuntansi A SMK Negeri Purwosari Kabupaten Bojonegoro dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD (student team achievement division)*.

Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini untuk bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dalam kegiatan belajar mengajar yang menarik minat siswa sekaligus meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan khususnya bagi guru kelas XI tentang suatu alternatif pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) untuk

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *STAD (student team achievement division)*.

3. Bagi siswa, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung belajar dengan aktif melalui metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD (student team achievement division)* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajarnya

Aktivitas Belajar

Menurut KBBI (2001:452) aktif adalah mampu beraksi dan berkreasi. Dengan demikian bahwa belajar aktif membuat siswa aktif sejak awal melalui aktivitas yang membangun kinerja kelompok dalam waktu yang singkat mereka berfikir, berbicara dengan teman dalam kelompoknya.

Hamzah (2010:60) menyatakan bahwa, “Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain-lain kemampuan.” Oemar Hamalik (2009:36) mengatakan, “Belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan”. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami.

Kewirausahaan dan Wirausaha

Wiraswasta/wirausaha berasal dari kata: *wira*: utama, gagah berani, luhur; *swa*: sendiri; *sta*: berdiri; *usaha*: kegiatan produktif. Sementara itu Zimmerer dalam Kasmir (2012:20) mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha). Kemudian dirangkum dari Muis, dkk (2015:8) kewirausahaan berasal dari kata dasar wirausaha diberi awalan ke- dan akhiran -an yang membuat kata benda wirausaha mempunyai pengertian abstrak, yaitu hal-hal yang bersangkutan dengan wirausaha.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Menurut Slavin dalam Isjoni (2011:143), model pembelajaran STAD terdiri dari 5 komponen utama: (a) presentasi utama, (b) tim, (c) kuis, (d) skor kemajuan individual dan (e) rekognisi tim. Sedangkan Rusman (2012:215) berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif model STAD terbagi atas enam langkah, yaitu penyampaian tujuan dan motivasi, pembagian kelompok, presentasi dari guru, kegiatan belajar dalam tim, kuis (evaluasi) dan penghargaan presentasi tim.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Active Research* (CAR). Dalam bukunya Zainal Aqib (2009:12) menyebutkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari 3 kata yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Dengan penjelasan seperti berikut: (a) penelitian diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi penelitian; (b) tindakan diartikan sebagai suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk siklus kegiatan; (c) kelas diartikan sebagai sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri Purwosari Bojonegoro yang beralamat di Jalan Ngambon Km. 1,5 Desa Pojok Kecamatan Purwosari Bojonegoro Jawa Timur pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

Subjek dalam penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas XI Akuntansi A pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 35 siswa.

Objek penelitian dalam pendidikan ini terkait dengan fokus penelitian yang dilakukan

oleh peneliti yang mencakup tentang cara guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD), peningkatan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD)

Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Tindakan

Pra tindakan dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui dan mencari informasi tentang permasalahan dalam pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK). Pada refleksi awal kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut: (a) elakukan dialog dengan Kepala SMK Negeri Purwosari Bojonegoro sekaligus meminta ijin untuk melakukan penelitian tindakan kelas; (b) melakukan komunikasi dengan rekan sejawat yang akan diminta sebagai kolaborator penelitian; (c) menentukan sumber data; (c) menentukan subjek penelitian; (d) membuat soal tes awal; dan (e) melakukan tes awal.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan temuan pada tahap pratindakan, disusunlah rencana tindakan perbaikan atas masalah-masalah yang dijumpai dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini peneliti menetapkan dan menyusun rancangan perbaikan pembelajaran dengan strategi. Tahap-tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini mengikuti model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari 4 tahap meliputi: (1) tahap perencanaan (*planning*), (2) tahap pelaksanaan (*acting*), (3) tahap observasi (*observing*), dan (4) tahap refleksi (*reflecting*)

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer yang digunakan berupa aktivitas belajar siswa kelas XI Akuntansi A SMK Negeri Purwosari Bojonegoro. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti: silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), nilai hasil belajar siswa, dan buku penelitian serta daftar kelas siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui 3 cara, yaitu: (a) observasi partisipasi; (b) dokumentasi foto; dan (c) tes.

Teknik Analisis Data

Analisis data deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menganalisis data yang didapatkan dari hasil pengamatan aktivitas belajar dan hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK). analisis data ini dilakukan setiap akhir siklus, sehingga dapat diketahui adanya peningkatan atau tidak. Hasil analisis ini akan disajikan dalam bentuk uraian deskriptif serta diagram. berikut ini uraian dari analisis data aktivitas belajar dan hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK).

Instrumen Penelitian dan Indikator Keberhasilan

Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengambil data dalam penelitian ini adalah dalam bentuk lembar observasi dan tes. Keberhasilan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) ini dapat diukur berdasarkan target penelitian. Sebagai pengukuran target tersebut maka digunakan indikator-indikator dan diharapkan pada akhir penelitian: (a) terjadi peningkatan aktivitas belajar dan (b) peningkatan hasil belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Peningkatan Aktivitas Belajar

Tahap pengamatan yang merupakan salah satu tahap dalam penelitian ini telah menghasilkan data yang menunjukkan aktivitas belajar selama pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement divisions (STAD)*. Data yang sudah dianalisis akan menghasilkan persentase untuk setiap indikator aktivitas belajar. Selanjutnya persentase yang ada pada siklus 1 dan 2 dibandingkan untuk mengetahui peningkatannya. Berikut ini adalah data peningkatan aktivitas belajar kelas XI Akuntansi A SMK Negeri Purwosari Bojonegoro berdasarkan indikator aktivitas belajar :

Siklus I : Mencatat penjelasan guru : 68,57%; Bertanya kepada guru/teman kelompok lain :

42,86%; Berpartisipasi dalam kelompok : 45,71%; Menjawab pertanyaan guru/soal diskusi : 47,14%; menanggapi jawaban/ pendapat teman : 54,29; Mengerjakan tes dengan kemampuan sendiri 80%. Rata-rata 56,43%.

Siklus II : Mencatat penjelasan guru : 81,43%; Bertanya kepada guru/teman kelompok lain : 58,57%; Berpartisipasi dalam kelompok : 74,29%; Menjawab pertanyaan guru/soal diskusi : 61,43%; menanggapi jawaban/pendapat teman : 77,14; Mengerjakan tes dengan kemampuan sendiri 91,43%. Rata-rata 75,71%.

Peningkatan Hasil Belajar

Keberhasilan hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) dari tindakan yang diberikan dapat dilihat dari nilai siswa yaitu *pre-test* dan *post-test*.

Berdasarkan data yang disajikan, hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) siswa pada *post-test* siklus 1 siswa yang sudah mencapai KKM adalah 5 siswa atau 14,29%. Peningkatan siswa yang mencapai KKM terus terjadi pada *pre-test-post-test* siklus 2, yaitu 10 siswa atau 28,57% dan 31 siswa atau 88,57%. Hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) siswa dari *post-test* siklus 1 ke *post-test* siklus 2 sudah mencapai keberhasilan yang diharapkan yaitu 5 siswa atau 14,29% menjadi 31 siswa atau 88,57%. Maka penelitian ini terjadi peningkatan hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) siswa dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division (STAD)*.

Pembahasan hasil penelitian sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan dalam metode penelitian, aktivitas belajar dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division (STAD)* ditandai dengan persentase aktivitas belajar keseluruhan mencapai 75% atau minimal 21 siswa yaitu 75% siswa mengalami peningkatan skor aktivitas belajar. Hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK), secara kognitif mencapai minimal 21 siswa yaitu 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di sekolah. Oleh karena

itu dapat dinyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division (STAD)* dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) kelas XI Akuntansi A SMK Negeri Purwosari Bojonegoro tahun ajaran 2021/2022.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division (STAD)* dapat meningkatkan aktivitas belajar. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan pada indikator aktivitas belajar siswa, mencatat penjelasan guru, bertanya pada guru/teman kelompok, berpartisipasi dalam kelompok, menjawab pertanyaan guru/soal diskusi, menanggapi jawaban/ pendapat teman, dan mengerjakan tes dengan kemampuan sendiri mengalami peningkatan dari siklus 1 yaitu sebesar 56,02% menjadi 75,93% pada siklus 2 dan 31 siswa atau 88,57% mengalami peningkatan skor aktivitas belajar.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK). Hal ini didukung dengan hasil penelitian

yang menunjukkan bahwa hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) siswa dari *post test* siklus 1 ke *post test* siklus 2 sudah mencapai keberhasilan yang diharapkan. Siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 5 siswa atau 14,29% menjadi 31 siswa atau 88,57%.

Saran

Bagi guru : 1) Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dapat memberikan kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan yang dipelajari dengan memberikan banyak waktu untuk diskusi. 2) Jika ingin menerapkan model pembelajaran dengan tipe ini, sebaiknya dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Hal ini untuk menghindari persepsi siswa bahwa tiap pertemuan diadakan tes. 3) Guru sebaiknya sesering mungkin memberikan rangsangan kepada siswa untuk aktif menjawab pertanyaan dan bertanya pada guru.

Bagi siswa : 1) Siswa perlu membiasakan diri untuk lebih banyak melakukan aktivitas belajar guna memperoleh pemahaman materi yang lebih baik. 2) Siswa perlu membiasakan diri dalam hal bertanya maupun menjawab pertanyaan guru untuk membantu meyakinkan siswa terhadap apa yang dipahami sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M. Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Adhiputra, M. W. 2018. *Karir Plateau dan Intensi Berwirausaha (Kajian Empiris)*. Journal of Research in Economics and Management, 319.
- Agung, Iskandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.
- Aqib, Zainal dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo.
- Setiawati, Tati, dan Karpin. 2018. *Modul 6: Produk Kreatif dan Kewirausahaan*. Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah. B. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, Ary. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.